

PENCEGAHAN RESISTENSI ANTIBIOTIK PADA ANAK MELALUI KONSELING BERBASIS NILAI TAT TWAM ASI DENGAN MEDIA FLIPBOOK AUGMENTED REALITY

Iwan Saka Nugraha^{1*}, Wahyuni W Udi², Putu Ayu Ratna Darmayanti³

^{1,2}Institut Teknologi dan Kesehatan Bintang Persada

³Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

Article Info	ABSTRAK
<p>Article History: Received 16/02/2026. Revised - Accepted 10/03/2026.</p> <hr/> <p>Keywords: Antibiotik, Pengetahuan, Tat Twam Asi, Flipbook, Augmented Reality</p>	<p>Anak-anak merupakan kelompok yang memiliki kerentanan tinggi terhadap resistensi antibiotik. Keputusan penggunaan antibiotik pada anak sangat ditentukan oleh tingkat pengetahuan dan sikap orang tua. Kondisi ini menegaskan pentingnya intervensi edukatif yang efektif dan kontekstual. Penelitian ini mengkaji penerapan konseling berbasis nilai budaya Bali Tat Twam Asi, yang menekankan empati dan tanggung jawab kolektif, dengan dukungan media flipbook berbasis Augmented Reality sebagai sarana penyampaian pesan moral secara visual dan interaktif. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perubahan pengetahuan orang tua mengenai pemberian antibiotik sebelum dan sesudah intervensi konseling dalam upaya pencegahan resistensi antibiotik. Metode penelitian menggunakan pendekatan quasi-experimental dengan desain pre-post-test control group. Populasi penelitian berjumlah 160 orang tua pasien anak rawat jalan di rumah sakit, dengan sampel sebanyak 110 responden yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata pengetahuan dari 50,13 (SD 19,708) sebelum intervensi menjadi 74,46 (SD 14,749) setelah intervensi. Uji Wilcoxon signed-rank menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik ($p < 0,001$). Kesimpulan: konseling berbasis nilai Tat Twam Asi yang didukung media flipbook berbasis Augmented Reality terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan orang tua dan berpotensi mendukung upaya pencegahan resistensi antibiotik pada anak.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>Children are highly vulnerable to antibiotic resistance, and decisions regarding antibiotic use in children are largely influenced by parents' knowledge and attitudes. This highlights the need for effective and context-specific educational interventions. This study examines the implementation of counseling based on the Balinese cultural value of Tat Twam Asi, which emphasizes empathy and collective responsibility, supported by an augmented reality-based flipbook as a visually interactive medium for conveying moral messages. The study aimed to analyze changes in parental knowledge regarding antibiotic administration before and after the counseling intervention in the context of preventing antibiotic resistance. A quasi-experimental approach with a pretest-posttest control group design was employed. The study population consisted of 160 parents of pediatric outpatients at a hospital, with a sample of 110 respondents selected using simple random sampling. The results demonstrated an increase in the</i></p>

mean knowledge score from 50.13 (SD 19.708) before the intervention to 74.46 (SD 14.749) after the intervention. The Wilcoxon signed-rank test revealed a statistically significant difference ($p < 0.001$). In conclusion, Tat Twam Asi-based counseling supported by an augmented reality-based flipbook was effective in improving parental knowledge and has the potential to contribute to the prevention of antibiotic resistance in children.)

**Corresponding Author: saka.nugraha1@gmail.com*
